

## Optimalisasi Literasi Dan Edukasi Di Perpustakaan Cerdas, Desa Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang

Oleh:

Diesyana Ajeng Pramesti<sup>1</sup>, Wheni Indi Astuti<sup>1</sup>, Risalah Fatimatuz Zahra<sup>1</sup>, Okfita Tri Susanti<sup>1</sup>,  
Anggraeni Ratna Purnasiwi<sup>1</sup>, Ninda Julia Tita Permana<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

diesyana.ajeng@unimma.ac.id;

### Abstrak

Literasi dan edukasi di Perpustakaan Cerdas, Desa Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang belum dilakukan secara optimal pada masyarakat sekitar walaupun sudah menjadi juara perpustakaan se-Kabupaten Magelang dan memiliki buku yang cukup lengkap. Dengan adanya kerjasama antara Perpustakaan Daerah Kabupaten Magelang dengan Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Magelang, muncul beberapa ide cemerlang guna mengembangkan Perpustakaan Cerdas dan dikenal masyarakat luas. Metode kegiatan dalam pengabdian ini menggunakan PRA (Participatory Rural Appraisal) yang terbagi menjadi 4 (empat) tahap yaitu survei, sosialisasi, pendampingan, dan monitoring evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. Dalam kegiatan ini, dikenalkan mengenai pembelajaran secara online kepada masyarakat sekitar, khususnya anak Sekolah Dasar, melalui games yang menarik, sosialisasi gemar membaca, pelatihan administrasi perpustakaan bagi petugas perpustakaan, pelatihan mengembangkan usaha, dan ekonomi kreatif.

**Kata kunci:** Literasi, edukasi, pelatihan perpustakaan cerdas

### Abstract

*Literacy and education in Cerdas Library, Banjarnegoro Village, Mertoyudan District, Magelang Regency has not been done optimally in the surrounding communities despite being Magelang's Regional library champion and having quite a complete book. With the cooperation of The District Library of Magelang and the dedication team of Muhammadiyah University Magelang, some bright ideas emerged to develop an intelligent and widely known library. These methods of activity in the service were used by a division of the 4 (four) stages of the survey, alization, appraisal, and monitoring of assessments. This activity take place for 3 (three) months. In this activity, it is introduced to online learning to communities, especially Elementary School children, through interesting games, fond socialization, library administration training for librarians, development training, and creative economics.*

**Keywords:** Literacy, education, training, cerdas library

---

## PENDAHULUAN

Perpustakaan Cerdas merupakan sebuah perpustakaan desa yang berdiri pada tahun 2019 di Desa Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Perpustakaan Cerdas sudah memiliki buku kurang lebih 1000 buku, tetapi kegiatan literasi masyarakat di sekitar perpustakaan belum optimal terutama di saat pandemic covid -19 saat ini (Admin, 2020). Perpustakaan Cerdas berada di lingkungan Kelurahan Banjarnegoro dan memiliki letak yang strategis dekat dengan jalan raya dan akses perbelanjaan sehingga mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta, wirausaha, dan pedagang.

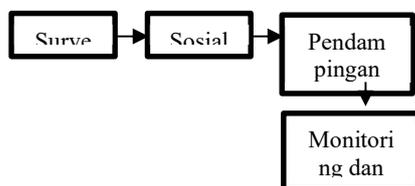
Permasalahan yang muncul saat ini khususnya situasi pandemi saat ini, masyarakat lebih menyukai informasi dari media social dibandingkan dengan datang ke perpustakaan. Begitu juga generasi muda di Banjarnegoro lebih menyukai game online dibanding membaca buku di perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga Banjarnegoro ditemukan bahwa mayoritas dari masyarakat Banjarnegoro memiliki perpustakaan umum sebagai salah satu fasilitas desa. Padahal literasi sangat penting bagi kecerdasan generasi muda saat ini (Irianto & Febrianti, 2017).

Kegiatan pengabdian ini juga dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah melalui literasi yaitu Safari Gerakan Nasional

yang bertujuan untuk pembudayaan gemar membaca pada hari Sabtu 11 November 2018. Selain itu dalam rangka merubah paradigma masyarakat mengenai perpustakaan hanyalah tempat yang membosankan karena hanya tempat untuk membaca dan meminjam buku saja. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk menggalakkan kegiatan literasi di masyarakat Banjarnegoro dan mengenalkan fungsi perpustakaan pada masyarakat secara luas.

#### METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yang merupakan suatu metode yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Hudayana et al., 2019).



Gambar 1. *Flow Chart* Kegiatan

Dalam metode PRA, masyarakat, pihak perpustakaan, dan perangkat desa harus berperan aktif dalam kegiatan. Pendekatan PRA meliputi beberapa tahap yaitu 1) survei: kegiatan ini untuk mencari tahu dan memetakan masalah serta potensi yang ada sehingga dapat menemukan cara dalam pemecahan masalah sebagai solusi yang akan diterapkan. Survei dilakukan dengan melakukan observasi serta diskusi dengan pihak perpustakaan, diskusi dengan Kepala Desa dan Kepala Perpustakaan, serta pengamatan. 2) sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan rancangan kegiatan pengabdian. 3) pendampingan dan pelatihan pada masyarakat sekitar. 4) monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Perpustakaan Cerdas yang bertujuan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pelatihan dengan mitra. Kemudian dilakukan sosialisasi program kerja dan kegiatan pengabdian kepada mitra yang mana mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah Perpustakaan Cerdas Desa

Banjarnegoro Mertoyudan Magelang. Materi yang disampaikan ketika sosialisasi meliputi pemaparan program kerja selama kegiatan pengabdian, menentukan waktu kegiatan pengabdian, dan jadwal untuk melakukan kegiatan pengabdian (Pramesti et al., 2019)

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembelajaran secara online. Karena mengingat kondisi saat ini sedang terjadinya pandemi Covid-19 dimana secara tidak langsung mengubah tatanan kehidupan yang ada sebelumnya. Dan memaksakan semua kegiatan yang dilakukan secara online dan mengakibatkan tidak sedikit masyarakat merasa bosan karena kegiatan dirumah saja. Dan disinilah peran perpustakaan menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat dalam mengatasi ke jenuhan dan bosanan ketika dirumah saja (Iwin Ardywin, Ayatullah Hadi, 2021). Kemudian di masa pendemi covid-19 ini pembelajaran secara online sangat berguna untuk pengembangan perpustakaan yang mana pembelajaran ini tidak terbatas olah ruang dan waktu sehingga dapat digunakan untuk media pembelajaran terhadap masyarakat sekitar khususnya siswa SD Negeri Pirikan Desa Banjarnegoro. Budaya literasi ini digalakkan di sekolah karena mengingat sekolah merupakan tempat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri dalam setiap orang (Worowirastri E., Dyah, Puji A ., Yuni, Wahyu PU., Ima, 2019). Dan di dalam kegiatan pembelajaran ini, materi disampaikan melalui media youtube yang mana para siswa dapat melihatnya secara langsung melalui *smarthphone* nya masing-masing. Dan disini peran orang tua sangat penting dalam perkembangan sosial serta menyesuaikan diri pada lingkungan baru saat ini (Ni Made Ari Wilani et al., 2020). Dan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, para siswa akan diberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan khususnya bagi siswa yang bisa memberikan jawaban secara tepat berhak memperoleh *reward* sebuah bintang. Menindaklanjuti dari kegiatan pembelajaran secara online, diadakan suatu games menarik yang berguna untuk mengetahui seberapa besar para siswa memahami materi yang disampaikan. Mengingat bahwa game edukasi sangat penting untuk dikedangkn karena dengan begitu para siswa dituntut untuk belajar dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Vitianingsih, 2016). Games ini terdiri dari dua sesi dan dilakukan melalui media *google form*

supaya dapat memudahkan para siswa dalam mengerjakannya. Setelah games berakhir, perolehan hasil dari para siswa akan di hitung dan di jumlahkan dengan perolehan bintang pada saat pembelajaran online dengan peringkat tiga teratas akan diberikan *reward* dari hasil kerjanya.



Gambar 2. Reward Pembelajaran Secara Online

Selanjutnya, dilaksanakan sosialisasi gemar membaca mengenai pentingnya membaca itu bagi kehidupan sehari-hari. Karena semakin sering membaca buku maka akan semakin luas pengetahuan yang individu miliki (Sudiana, 2020). Dan tentunya dengan membaca dapat membuka wawasan yang lebih luas serta menambah ilmu pengetahuan melalui bacaan buku dimana dengan gemar membaca dapat membawa kita menuju kesuksesan. Dengan membaca buku masyarakat akan semakin terbuka dan mendapatkan ide-ide bisnis menarik yang dapat mereka gunakan untuk memulai sebuah usaha seperti budidaya tanaman, kerajinan, resep masakan dll sehingga pengangguran dapat di terminimalisir.

Kemudian, kegiatan berikutnya adalah pendampingan dan pelatihan ekonomi kreatif seperti pemanfaatan barang bekas menjadi barang bernilai. Karena ekonomi kreatif merupakan konsep yang meniti beratkan pengembangan nilai tambah dalam suatu barang melalui kreativitas dan inovasi untuk menggerakkan ekonomi (Gunartin et al., 2019). Dalam kegiatan ini, memanfaatkan barang

bekas botol plastik yang akan diubah menjadi sebuah gantungan jilbab. Dan Kerajinan pemanfaatan sampah plastik ini menjadi solusi yang sangat tepat karena mengubah barang bekas menjadi barang yang bernilai guna (Setiorini, 2018). Proses pembuatan gantungan jilbab ini tidak begitu rumit, sehingga diharapkan masyarakat dapat terinspirasi dan memanfaatkan barang bekas lainnya menjadi barang yang berharga. Selain itu, pelatihan administrasi perpustakaan juga dilakukan berupa pembuatan kartu buku, labeling, katalog buku dan pemetaan penataan buku supaya buku tertata dengan rapi dan menarik untuk di baca, yang mana kegiatan ini bermanfaat bagi pihak perpustakaan dalam memudahkan proses penataan buku kembali setelah buku itu dibaca.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian dengan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) di harapkan dapat memberikan manfaat bagi Perpustakaan Cerdas melalui berbagai kegiatan-kegiatan menarik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tantangan yang dihadapi pada awal pelaksanaan kegiatan adalah bagaimana memberikan kesadaran terhadap masyarakat mengenai pentingnya membaca yang dapat menambah wawasan menjadi luas serta terciptanya berbagai ide-ide kreatif. Dukungan, semangat, dan kerjasama dari semua anggota yang terlibat diharapkan dapat mendorong anggota lainnya dalam melakukan pemanfaatan dari adanya Perpustakaan Cerdas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan luaran-luaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Perpustakaan Cerdas juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan perpustakaan nya supaya lebih banyak masyarakat yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku maupun untuk kegiatan lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhuaneswari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). Admin. (2020). *Desa Banjarnegoro*.  
Gunartin, G., Sholeh, B., & Lubis, M. (2019). MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DI KALANGAN

- MASYARAKAT (Pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3617>  
Hudayana, B., Kutanegara, Pa. Ma., Setiadi, Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., F.N, M. D., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari,

- Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 99–112.  
<https://doi.org/10.22146/bb.50890>
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). *PENTINGNYA PENGUASAAN LITERASI BAGI GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI MEA*. 640–647.
- Iwin Ardywin, Ayatullah Hadi, R. (2021). *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id) *Peningkatan Literasi Sekolah Guru Dan Siswa Di Era New Normal Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Dasan Baru Improving School Literacy for Teachers and Students N. 1*, 26–30.
- Ni Made Ari Wilani, Fridari, I. G. A. D., Widasavitri, P. N., & Mogi, I. K. A. (2020). Praktik Mindfulness bagi Orangtua dan Guru Siswa Sekolah Dasar SLB Negeri 2 Denpasar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40–46.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4145>
- Pramesti, D. A., Rusdijjati, R., Al Manan, O. R., & Hidayat, I. W. (2019). PPDM Guna Mewujudkan Desa Mandiri Herbal Berbasis Masyarakat Yang Berkelanjutan di Desa Growong, Tempuran, Magelang. *Community Empowerment*, 4(2), 41–47.  
<https://doi.org/10.31603/ce.v4i2.3047>
- Setiorini, I. L. (2018). *INTEGRITAS: JURNAL PENGABDIAN t title ] INTEGRITAS: JURNAL PENGABDIAN t title* J. 2(1), 53–61.
- Sudiana, N. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocari dan Puding. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 10.  
<https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.23075>
- Vitianingsih, A. V. (2016). Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran PAUD. *Jurnal INFORM*, 1(1), 1–8.
- Worowirastr E., Dyah, Puji A ., Yuni, Wahyu PU., Ima, D. (2019). ELSE ( Elementary School Education Journal ). *Elementary School Education Journal*, 3(1), 93–103.  
<http://103.114.35.30/index.php/pgsd/article/viewFile/1400/1183>